

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Keterampilan Komunikasi Tertulis Mahasiswa KPI Konsentrasi Penerbitan UIN Walisongo Semarang di Media Cetak”, yang penulis lakukan menghasilkan kesimpulan bahwa, pada umumnya mahasiswa KPI angkatan 2012 dan 2013 dalam konteks menulis opini di surat kabar, majalah, buletin, dan tabloid koherensi paragraf sudah cukup baik, EYD cukup baik, diksi dan gaya bahasa baik, dan kalimat efektif yang digunakan kurang baik.

Sedangkan dalam konteks penulisan *feature* surat kabar, majalah, buletin, dan tabloid koherensi paragraf sudah cukup baik, EYD cukup baik, diksi dan gaya bahasa baik, dan kalimat efektif yang digunakan cukup baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa diantaranya, Hasil wawancara beberapa mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang angkatan 2012 dan 2013, sebagian besar menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis diantaranya ialah :

1. Membaca buku
2. Latihan menulis
3. Memperhatikan kondisi

Selain itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang di media cetak selain yang sudah disebutkan di atas, ialah menunggu munculnya *mood* atau perasaan semangat, mengikuti komunitas menulis sebulan sekali, meminta untuk mengoreksi tulisan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada beberapa mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang angkatan 2012 dan 2013, mayoritas dari mahasiswa tersebut tidak pernah menyinggung kaidah bahasa Indonesia yang digunakan sebagai indikator dalam menentukan sebuah keterampilan menulis, seperti halnya penggunaan kalimat efektif dalam penulisan, penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), koherensi atau kepaduan paragraf, penggunaan diksi dan gaya bahasa yang sesuai dengan konteks tulisan.

Beberapa mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang angkatan 2012 dan 2013 hanya menggunakan imajinasi, bahan bacaan, dan faktor lingkungan yang mendukung. Hal ini tentunya tidak dapat dijadikan sesuatu yang signifikan dalam merumuskan secara pasti faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis di media cetak.

B. Temuan Lain

Penulis menemukan beberapa hal selain keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang di media cetak. Temuan tersebut antara lain bahwa ada mahasiswa yang mengaku membuat artikel atau berita di majalah dengan mengambil sumber di internet tanpa mencantumkan referensinya. Kondisi tersebut secara otomatis akan mengurangi keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa.

C. Saran

Penelitian ini hanya membahas keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang di media cetak koran, majalah, dan buletin dalam konteks opini/ilmiah populer dan *feature*. Oleh karena itu, diharapkan peneliti berikutnya dapat meneliti keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang dalam berbagai sudut pandang tulisan, baik dalam penulisan berita, cerpen, dan jenis tulisan lainnya.

Rekomendasi untuk mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang agar lebih mempertimbangkan keterampilan komunikasi tertulis dengan mengedepankan aspek-aspek yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, seperti penggunaan kalimat efektif, penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), koherensi atau kepaduan paragraf, diksi dan gaya bahasa yang sesuai dengan konteks tulisan.

D. Penutup

Puji Syukur kepada Allah swt atas kekuatan yang diberikan hingga terselesaikannya skripsi berjudul “Keterampilan Komunikasi Tertulis Mahasiswa KPI Konsentrasi Penerbitan UIN Walisongo Semarang di Media Cetak”. Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, karena keterbatasan yang dimiliki. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, demi kemajuan ke arah lebih baik.